

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Syariat Islam yang diterima umat manusia (Islam) berawal dari penampakan orang yang melihat Muhammad. Dia menulis risalah terakhir tentang doktrin ilahi yang merupakan perpanjangan dari risalah sebelumnya. Syariat yang diturunkan oleh Allah diberikan olehnya kepada seluruh umat manusia untuk dijadikan pedoman hidup dan kehidupannya.¹

Islam adalah agama yang memberi pedoman hidup kepada manusia secara menyeluruh meliputi segala aspek kehidupannya menuju tercapainya keahagiaan hidup rohani dan jasmani baik dalam kehidupan individunya maupun dalam kehidupan masyarakatnya. Secara umum tujuan pencipta hukum (Syar'i) dalam menetapkan hukumhukumnya adalah untuk kemaslahatan dan kepentingan serta keahagiaan manusia seluruhnya baik keahagiaan di dunia yang fana (sementara) ini maupun akhirat yang (kekal) kelak. Tujuan hukum Islam yang demikian itu dapat kita tangkap antara lain dari firman Allah dalam QS. alAniya (21); 107 dan QS. alBaqarah (2): 201202.

Maslahah secara etimologi adalah kata tunggal dari almasalih yang searti dengan kata salah yaitu "mendatangkan keaikan". Terkadang digunakan juga istilah lain yaitu alislislah yang berarti "mencari keaikan". Tak jarang kata masalah atau istilah ini disertai dengan kata almu nasi yang berarti "halhal yang cocok sesuai dan tepat penggunaannya". Dari beberapa arti ini dapat diambil suatu pemahaman bahwa

¹ Hamka Hak, *Falsafat ushul Fiqih* (makasar; Yayasan al-ahkam, 1998), 1.

setiap sesuatu apa saja yang mengandung manfaat di dalamnya baik untuk memperoleh kemanfaatan kebaikan maupun untuk menolak kemudaratan maka semua itu disebut dengan masalah.

Kata masalah berarti perhatian kemaslahatan bila digunakan bersama dengan kata mursalah berarti kemaslahatan yang tidak terbatas tidak terkekang atau kepentingan yang bebas memutuskan dan mencegah malapetaka.

Dari uraian di atas menunjukkan bahwa manusia sangat tergantung dan memutuskan syariat sehingga syariat menjadi sangat esensial bagi kehidupan manusia sehingga dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia ini menuju kehidupan baik dalam ekonomi Islam. Ekonomi Islam adalah bagian penting dari ekonomi global saat ini. Ada tujuh sektor ekonomi muslim yang tumbuh signifikan yakni kuliner keuangan syariah industri asuransi fashion kosmetik farmasi dan pariwisata.

Seluruh industri mengusung konsep halal di setiap produknya. Pada saat yang sama pariwisata menawarkan banyak peluang untuk masyarakat dan berkembangnya kegiatan yang menarik wisatawan di samping perannya dalam memberikan kontribusi bagi pembangunan nasional dan menghasilkan pendapatan mata uang asing. Sektor ini juga mendapat manfaat di bidang lain seperti menciptakan lapangan kerja meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dan pemerintah mempromosikan pelestarian lingkungan dan budaya dan meningkatkan persatuan dan integritas nasional. yang didalamnya terdapat konsep daur hidup kawasan wisata yang disebut juga dengan daur hidup kawasan wisata. Konsep ini kemungkinan ada ketika kondisi pariwisata di suatu daerah sudah seiring

waktu meningkat atau menurun. Dengan upaya pemangunan dengan pengelolaan yang baik pariwisata dapat dijadikan sebagai pemerdayaan sumber daya yang langka sehingga siklus hidup pariwisata berkelanjutan. Dunia pariwisata selalu berkembang dan membawa hal-hal baru dalam perkemangannya.

Wisata syariah menjadi trend baru dalam dunia pariwisata saat ini. Indonesia telah dikenal luas di dunia sebagai negara dengan pariwisata Halal terbaik di dunia berkat kemenangannya di ajang "World Halal Tourism Expo and Summit 2015". Indonesia meraih tiga penghargaan sekaligus antara lain; Hotel keluarga terbaik di dunia tujuan bulan madu muslim terbaik di dunia dan tujuan wisata muslim terbaik di dunia. Hal ini tentunya menjadi peluang besar bagi negara Indonesia untuk terus mengemangkan industri pariwisata syariah dan industri jasa syariah dengan lebih mudah sehingga Indonesia dapat menanamkan bahwa pariwisata syariah identik dengan negara Indonesia di benak dunia pariwisata. Di beberapa negara di dunia istilah wisata syariah menggunakan sejumlah nama yang cukup beragam antara lain Wisata Muslim Destinasi Wisata Halal Wisata Halal Destinasi Wisata Islam Kehidupan Halal dll. Pariwisata Syariah dipandang sebagai cara baru untuk mengemangkan pariwisata Indonesia yang menjunjung tinggi udaya dan nilai-nilai Islami. Selama ini wisata syariah dipersepsikan sebagai suatu wisata ke kuburan (ziarah) ataupun ke masjid. Padahal wisata syariah tidak diartikan seperti itu melainkan wisata yang di dalamnya berasal dari alam budaya ataupun buatan yang dibingkai dengan nilai-nilai Islam. Banyak daerah di Indonesia yang memiliki keunikan dan perlu adanya penerapan wisata syariah sehingga akan menambah daya tarik wisatawan dimana telah tersebar diberbagai nusantara salah satunya

Pulau Madura.

Pulau Madura khususnya di Kabupaten Pamekasan memiliki potensi wisata yang sangat kaya mulai dari wisata sejarah wisata alam wisata budaya wisata religi pemanfaatan kearifan lokal tentang kekayaan ya Indonesia. Menurut Diana dan Jasuli kekayaan pariwisata Madura masih elum tergali sehingga diperlukan tindakan konstruktif untuk mengelola dan mengemangkan potensi terseut sesuai dengan tujuan pemerintah pusat yaitu memperkenalkan tempat-tempat wisata yang dapat dikunjungi di Pamekasan. Menyelenggarakan berbagai jenis wisata antara lain wisata sejarah wisata kepercayaan wisata alam wisata laut dan pulau wisata budaya wisata bahari dan wisata kerajinan. Pamekasan saat ini menenun masa depan yang luas. Mulai dari kabupaten menyandang predikat Kota Pendidikan Madura Kota Budaya kota salam hingga Pamekasan kota tik tok. Beberapa upaya. Seperti sono roka tase atau seafood yang dipetik. Pemerintah Kaupaten Pamekasan mulai mempersiapkan kunjungan Sumenep 2018 dengan upaya memetakan potensi wisata Kaupaten Sumenep namun belum banyak gamaran infrastruktur yang ada di ojek wisata terseut seperti sarana dan prasarana. Selanjutnya tatanan dan aturan yang ada masih belum sesuai dengan budaya yang ada sehingga menimbulkan beberapa permasalahan. Kita bisa melihatnya ketika kita mengunjungi Bukit Brukoh.

Bukit Brukoh adalah bukit yang terletak di desa Bajang tepatnya di Kecamatan Pakong dimana wisata ini memiliki keindahan panorama yang cukup menawan. Serta lokasi wisata ini sangat strategis, dari puncak Bukit Brukoh pengunjung dapat menikmati panorama lautan dan bahkan bisa menikmati selat

jawa dengan mata telanjang, ditambah lagi dengan udara yang sejuk sehingga para wisatawan akan betah berlama lama di Bukit ini. Namun tidak disangka tempat wisata yang seelok ini tercemar keindahannya dengan hal-hal yang kotor (mesum), yang mana pada awalnya Bukit Brukoh identik dengan tempat mesum. Lokasi yang sepi dan banyak semak-semak membuat bukit ini menjadi sasaran anak muda yang sedang dimabuk asmara untuk berbuat asusila. Sampai akhirnya pada tahun 2017 bukit ini sedikit mengalami perubahan dimana warga setempat dan para pemuda desa bajang berinisiatif menghilangkan kesan negatif tempat tersebut, namun tidak menutup kemungkinan masih terdapat hal-hal yang tidak baik, maka dari itu perlu adanya aturan dan tatanan khusus untuk menghapus semua kesan negatif tersebut, yaitu dengan adanya penerapan wisata syari'ah guna memberi wajah baru serta menjaga nama baik budaya pamekasan yang notabenenya kota islami yang mempunyai ciri khas sebagai kota gerbang salam.²

B. Rumusan masalah

1. Bagaimana konsep pengembangan wisata syari'ah Bukit Brukoh di desa Bajang?
2. Bagaimana pengembangan wisata syari'ah Bukit Brukoh dalam perspektif masalah?

C. Tujuan penelitian

1. Untuk mengetahui konsep pengembangan wisata syari'ah Bukit Brukoh di desa Bajang

² Profil bumdes "palongan sejahtera" wisata alam Bukit Brukoh desa bajang kecamatan pakong kabupaten pamekasan

2. Untuk mengetahui pengembangan wisata syari'ah Bukit Brukoh dalam perspektif masalah

D. Urgensi penelitian

Penelitian terhadap konsep pengembangan Bukit Brukoh berbasis syari'ah dalam perspektif masalah menjadi penting karna pada awal mula awisata itu ada, menjadi tempat orang pacaran dan melakukan hal-hal yang dilarang oleh agama maka dari itu untuk memelihara norma-norma atau aturan-aturan agama demi menciptakan kemaslahatan yang haki-haki sesuai syari'at. Maka masyarakat setuju dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk kemaslahatan serta menjaga kekukuhan agama dan memperperbaiki nama baik wasata brukoh yang udah tercemar menjadi lebih baik dari yang sebelumnya dan bersih dari kegiatan yang di larang.

E. Rencana dan target capaian penelitian

Tabel 1. Rencana target capaian penelitian

No	Jenis	Indikator capaian
1.	Laporan kemajuan penelitian	submitted
2.	Logbook kegiatan penelitian	submitted
3.	Lopran akhir penelitian	Submitted
4.	Publikasi ilmiah di jurnal nasional terakreditasi atau tidak terakreditasi	submitted
3.	Konferensi tugas akhir (skripsi)	Progress

F. Jadwal kegiatan

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2021/Minggu											
1	Sosialisasi Program penelitian	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
2	Menentukan judul penelitian												
3	Penyusunan proposal penelitian												
4	Membuat kuesioner dan menyusun draft												

	pertanyaan											
5	Terjun lapangan untuk penelitian & pengambilan data											
6	Rekapitulasi hasil lapangan dan pengolahan data											
7	Pengerjaan artikel atau jurnal											
8	Submid jurnal											
9	Publikasi jurnal nasional trakreditasi atau tidak trakreditasi											
10	Meyelesaikan lokbook											
11	Laporan akhir penelitian											
12	Sidang riset MBKM											
EVALUASI HASIL KESELURUHAN RISET MBKM												